

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA BANK MANDIRI CABANG KEDIRI

Onnyk Nariranti¹, Diah Nurdiwati², Andy Kurniawan³

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: diahnurdiwati@gmail.com dan andykurniawan@unpkediri.ac.id

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

Bank Mandiri Katamso Branch is committed to providing easy credit distribution as additional business capital for micro entrepreneurs. The research objective is to analyze the accounting information system, internal control, the role of the accounting information system in providing credit at PT. Bank Mandiri Katamso Branch. The type of research used in this research is descriptive research. The application of the accounting information system is in accordance with the SOPs in force at the branch office and in accordance with Romey's (2017) theory, internal control meets the elements of internal control according to COSO in Krismiaji (2015), the role of accounting information systems in providing credit is in accordance with the 5C analysis according to Kasmir (2008).) regarding the granting of credit to PT. Bank Mandiri Katamso Branch.

Keywords: *Accounting Information System, Effectiveness of Internal Control, Bank Mandiri*

Abstrak

Bank Mandiri Cabang Katamso memiliki komitmen untuk memberikan kemudahan penyaluran kredit sebagai tambahan modal usaha bagi pengusaha mikro. Tujuan penelitian menganalisis sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, peran sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penerapan sistem informasi akuntansi sesuai dengan SOP yang berlaku di kantor cabang tersebut dan sesuai dengan teori Romey (2017), pengendalian internal memenuhi unsur pengendalian internal menurut COSO dalam Krismiaji (2015), peran sistem informasi akuntansi pemberian kredit sesuai dengan analisis 5C menurut Kasmir (2008) tentang pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Efektifitas Pengendalian Internal, Bank Mandiri*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan bank adalah memberikan kredit. Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk pemberian kredit ini mencapai 70-80% dari volume usaha bank (Dahlan Siamat, 2015). Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan pemberian kredit dalam bentuk pendapatan bunga.

Namun dikarenakan karakteristik kredit yang rentan terhadap risiko kerugian maka seorang pimpinan dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyetujui pemberian kredit tersebut karena kelangsungan kegiatan operasional bank sangat dipengaruhi pada kesiapan bank menanggung kemungkinan timbulnya risiko kerugian (*potensial risk*). Dalam pengambilan keputusan tersebut seorang pimpinan memerlukan informasi yang berkaitan dengan kredit. Dengan besarnya kredit yang diberikan kepada nasabah, bank mempunyai risiko pengembalian piutang yang macet yang disebut risiko kredit (*default risk*) yang merupakan suatu risiko kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan (Mashyud Ali, 2014).

Bank Mandiri Cabang Katamso memiliki komitmen untuk memberikan kemudahan penyaluran kredit sebagai tambahan modal usaha bagi pengusaha mikro. Wawancara dengan Ibu Evi Rosita selaku *Micro Banking Manager* (MBM) Bank Mandiri Cabang Katamso Kediri pada tanggal 1 April 2022 mengatakan bahwa ada beberapa macam produk Bank Mandiri Cabang Katamso Kediri yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) bunga mulai

dari 6% efektif pertahun, Kredit Usaha Menengah (KUM) bunga mulai 0,765 efektif pertahun dan Kredit Serbaguna Mandiri (KSM) bunga mulai 10% efektif pertahun, merupakan fasilitas kredit yang dapat diberikan kepada semua pemilik usaha mikro, pengusaha, dan karyawan yang berpenghasilan melalui Bank Mandiri serta perusahaan memiliki Mitra ID dengan Bank Mandiri. Kunci sukses pemberian kredit Bank Mandiri Cabang Katamso adalah cepat, sederhana dan bunga rendah. Cepat diartikan cepat dalam pencairan guna memenuhi tuntutan bisnis dengan putaran dana yang tinggi. Sederhanadiartikan sebagai administrasi dan persyaratan mudah dipenuhi. Sedangkan bunga rendah diartikan bunga yang ditawarkan lebih rendah dengan bunga Bank lainnya.

Efektivitas sistem pengendalian internal diartikan sebagai kemampuan sistem pengendalian internal yang direncanakan dan diterapkan agar mampu mewujudkan tujuannya yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap diwujudkan dalam bentuk adanya unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan kas secara efektif. peraturan yang berlaku secara efektif dan efisien. Tercapainya tujuan tersebut diwujudkan dalam bentuk adanya unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan kas secara efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis memilih judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso".

METODE

Penggunaan pendekatan kualitatif yang peneliti pilih ini, karena dalam kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti ingin mendiskripsikan, menguraikan, menjelaskan, dan menganalisis tentang analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Katamso yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa yang selanjutnya memperoleh kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut deskripsi data hasil penelitian wawancara dengan *Micro Banking Manager* , *Sales Generalis Konsumtif* dan Nasabah Bank Mandiri Cabang Katamso berikut:

1. Wawancara dengan Ibu Evi Rosita sebagai *Micro Banking Manager* Bank Mandiri Katamso

Wawancara dengan Ibu Evi Rosita sebagai *Micro Banking Manager* dengan pertanyaan peneliti yakni apa saja syarat pemberian kredit pada Bank Mandiri?, beliau mengatakan bahwa:

Saya kan MBM berarti saya memegang khusus pengajuan kredit mikro. Disini itu kredit mikro ada dua jenis yakni kredit usaha mikro atau kum dan kredit usaha rakyat atau kur. Kalau KUM itu program mandiri sendiri , prodak asli Bank Mandiri , kalau KUR ini produk asli dari pemerintah, atau kredit yang disubsidi oleh pemerintah. Kalau persyaratan KUR dan KUM ini tidak jauh beda, ada KTP, NPWP, KK , surat nikah, legalitas usaha dan agunan. Jika legalitas usaha bisa memakai surat keterangan usaha yang dikeluarkan oleh desa, boleh pakai NIB atau SIUP. Untuk limit kredit diatas 50jt diwajibkan pakai NPWP.

Pertanyaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem untuk mengumpulkan , menyimpang dan mengolah data keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, data atau informasi apa sajakan yang bisa digunakan untuk pemberian kredit? Dan fungsinya apa saja? Beliau mengatakan bahwa :

Selain syarat diatas , kita juga akan menarik yang Namanya SLIK OJK. Berisi informasi fasilitas keuangan oleh debitur baik itu dari Lembaga perbankan maupun non perbankan. Kalau di mandiri disyaratkan dalam 6bulan terakhir pembayarannya harus lancar, nah jika dalam waktu 6bulan ada

keterlambatan pembayaran , kita tidak bisa proses. Kita ada dokumen tambahan yakni kuitansi jual beli , bon untuk pembelian dan penjualan usaha dia atau neraca . untuk melihat arus cash flow tersebut untuk kita analisis mampu atau tidak nasabah membayar dengan angsuran yang diterima.

Pertanyaan mengenai bagaimana system pengajuan kredit di bank Mandiri Katamso? Beliau mengatakan bahwa:

Kita ada aplikasi Namanya Manpin atau Mandiri Pintar untuk pengajuan KUR dan KUM. Jadi semua pengajuan harus pakai aplikasi tersebut. Jadi yang dilampirkan adalah fotokopi KTP dan KK. Kalau kredit KSM itu menggunakan LOS, Loan Organisation System. Dari LOS kita input data dan nanti akan muncul limit rekomendasi nya berapa. Jika nasabah setuju dengan limit yang ditetapkan, baru diadakan akad.

Pertanyaan mengenai Untuk pengajuan kredit di Bank Mandiri ini apakah semuanya memakai jaminan? Beliau mengatakan bahwa:

Kalau secara PTO untuk KUM dan KUR dengan produk secure (dengan agunan) dan unsecure (tanpa agunan). KUM unsecure nya max 25jt, diatas 25jt sampai 500jt secure. KUR sampai dengan 100jt unsecure ,didas 100jt sampai 500jt secure. Kalau dari bahasanya kan KUR dan KUM kalau unsecure kan tanpa jaminan pada praktik nya kita menggunakan agunan secara fisik, meskipun secara notaris kita tidak ada perikatan.

Pertanyaan mengenai apakah slip gaji akan menentukan plafon yang akan diberikan? Beliau mengatakan bahwa:

Iya, di mandiri kita ada 3 kategori. Kat 1 khusus untuk BUMN terpilih PNS tni polri payroll. Kat 2 BUMN BUMD PNS TNI/Polri non payroll. Kat 3 Swasta terpilih. Nah masing2 kategori punya kriteria masing2. Kat 1 itu dia dg gaji rate / tier dibawah 5jt, bisa 50%, diatas 5jt sd 10jt bisa 60%, gaji diatas 10jt bisa 70%. Itu juga berlaku di kat 3, kat 2 maksimal 50%. Untuk tier 1-3 pegawai tetap, untuk kontrak max 30%.

Pertanyaan mengenai untuk pengajuan kredit ini memakan jangka waktu berapa untuk menganalisa kan pasti ada sistem atau syarat sendiri dari pihak bank untuk menentukan ini bisa di acc segera? Beliau mengatakan bahwa :

Untuk proses tergantung kelengkapan dokumen, cek bi chek, kalau gk ada kendala 1 hr langsung keluar. Kalau kredit karyawan itu tidak pakai Manpin tapi menggunakan pega. Dia prosesnya langsung otomatis by system, kalau gk ada kendala apapun sehari langsung cair, kalau KUR dan KUM minimal SLA nya itu 3hari. Karena ada proses survey dan Analisa agunan.

Pertanyaan mengenai bagaimana kriteria penentuan efektifitas pemberian kreditnya disini bu? Misalkan apakah pemberian kredit sudah di nyatakan efektif? Beliau mengatakan bahwa :

Kalau kita bilang efektif pemberian kredit selama ini kita belum ada tolak ukurnya , yang ada tolak ukurnya ini adalah kualitas. Jadi apakah kredit-kredit yang kita salurkan ke masyarakat itu apakah benar-benar memiliki kualitas yang baik dilihat dari prosentase kol lancar dan Non performa Loan atau NPL. Untuk KUR dan KUM dibawah saya ini posisi 30 juni kemarin dengan prosentasi kol lancar di 98% dan nilai NPL di 0.5. kalau untuk KSM karena kita pasti saingan banyak, jadi yaa naik turun untuk KSM nya, kalau sesuai data 30 juni kemarin di angka 94% NPL agak tinggi karena ada beberapa nasabah yang pensiun dini dan tidak lapor. Sebagian besar nasabahnya kita ini Gudang garam itu agak pengurangan, jadi tidak sebaik kur kum nya.

Pertanyaan mengenai kalau misalnya ada nasabah yang sudah pernah pinjam di bank lain, namun akan pinjam di Bank Mandiri ini dan di bank lain ini belum selesai pinjamannya, apakah bisa ya bu? Beliau mengatakan bahwa :

Untuk KUM kita bisa. Kalau KUR tidak bisa karena itu prodak pemerintah ada syarat khusus yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk KUR yang boleh dicairkan adalah nasabah-nasabah yang belum memiliki fasilitas KUR , memiliki kredit tapi posisi sudah lunas semua, boleh memiliki kredit difasilitas kartu kredit, KPR,KKB, roda 2 untuk tujuan produktif, roda 4 untuk tujuan konsumtif , resi gudang. Selain 4 kredit tersebut jika ada pinjaman ditempat lain itu kita tidak bisa mencairkan KUR, bisanya jika mereka mau melunasi sendiri.

Misalnya saya mau ngajukan KUR, tapi saya punya KPR, nah itu bisa. Tapi kalau saya punya KUR di bank BRI mau ngajukan KUR di Mandiri, itu tidak bisa. Atau bisa disebut single fasiliti

Pertanyaan mengenai bagaimana struktur organisasi pada bagian mikro kredit disini? Beliau mengatakan bahwa:

Disini ini strukturnya bertingkat, mulai dari Kantor pusat, region, area, cluster, dan unit. Saya ini termasuk dibagian unit, diatas saya ini ada namanya cluster, namanya cluster kediri yang membawahi 16 kantor cabang mikro dan unit mikor. Kalau area membawahi seluruh kerisidenan kediri dari sini hingga pacitan. Kalau region masuk ke region 8 Jawa III Jawa Timur. Saya ini tidak bertanggung jawab langsung kepada cabang, hanya ditempatkan dicabang ini, saya ini dibawah cluster langsung.

Pertanyaan mengenai apakah tugas dari masing-masing bagian struktur tersebut untuk pemberian kredit? Beliau mengatakan bahwa :

Kita ada limit kewenangan pemutus kredit. Saya disini bisa memutuskan max limit 30jt, cluster max 100jt, region MBH max 350jt naik lagi masih tetap di region itu ada namanya RCEO atau RCBDH itu kewenangannya sampai 500jt.

Pertanyaan mengenai Bagaimana bank bisa melihat kalau calon debiturnya mampu untuk membayar pinjaman kreditnya? Beliau mengatakan bahwa:

Kita ada namanya verifikasi kita ada 2 , on desk ada yang on the spot. Kalau on desk kita ada data-data slik ojk , nota-nota cadeb, bukti pembayaran, mutasi rekening . kalau yang on the spot berarti kita langsung terjun ke lapangan, kita melihat kondisi lapangannya , kondisi kepribadian cadeb nya , makanya kita ada verifikasi lingkungan tanya dengan tetangga atau orang yang kenal dengan cadeb mulai dari karakter orangnya, benar memiliki usaha atau tidak, dari itu kita bisa menyimpulkan apakah cadeb ini layak atau tidak kita biayai.

Pertanyaan mengenai Fasilitas apa sajakah dalam mendukung keefektifitas dalam pemberian kredit di Bank Mandiri ini? Dan apa saja kendala dalam proses pengajuan kredit? Beliau mengatakan bahwa

Aplikasi Manpin dan LOS Pega untuk pengajuannya.

Kendala utama adalah hasil slik. Sebelum ots kita harus cek dulu untuk slik ojk nya , jika hasil slik ada masalah atau keterlambatan bayar jelas kita akan tolak.

Kedua, jika dari hasil slik bagus tetapi dari kapasitas usahanya tidak mencukupi , kita tolak.

Ketiga jika slik nya bagus , kapasitasnya mencukupi tetapi agunannya tidak mencukupi, tidak kita tolak tetapi kita sesuaikan dengan limitnya dengan plafon kreditnya.

Pertanyaan mengenai Bagaimana menyikapi kredit macet ? Beliau mengatakan bahwa:

Untuk meminimalisir kredit macet kita harus akuisisi diawal, otomatis akuisisi dan verifikasinya harus benar, agar meminimalisir kebelakangnya tidak macet.

Kalau memang masih macet kita disini ada pembagian kelolaan, nah itu ada pembagian lancar, dalam perhatian khusus, tidak lancar, kredit diragukan dan macet. Jadi kolektibilitas itu ada kolektibilitas 1-5. Kalau di mandiri kol 2 dibagi menjadi 3, Kol 2A, 2B, 2C. untuk kol 2 adalah keterlambatan 1-90 hari (dalam perhatian khusus), kalau di Mandiri keterlambatan 1-30 hari Kol 2A, keterlambatan 31-60 hari Kol 2B, keterlambatan 61-90 hari kol 2C. kol 2A adalah itu adalah tanggung jawab dari sales kreditnya, untuk Kol 2 B dan 2C adalah tanggung jawab MM atau devisa penagihan Mitra Mikro. Kol 3, Kol 4 dan Kol 5 ada bagian yang lebih khusus lagi yakni collection. Misalnya kol 5 keatas ini namanya WO atau Write off jadi portofolio kredit yang sudah tidak tertera pada pembukuan bank, itu sudah dihapus pada pembukuan bank. Secara BI dia masuk blacklist, secara pembukuan bank, dia itu tidak masuk di neraca bank. Kalau WO itu penyelesaiannya dengan sebagian besar adalah lelang melalui KPKML.

Pertanyaan mengenai Bagaimana menyikapi debitur yang meninggal? Beliau mengatakan bahwa:

Sebelum pandemi covid ini kredit wajib ada asuransi jiwa, jika meninggal kewajiban debitur dialihkan ke asuradur, otomatis pihak asuransi melunasi sisa kredit debitur. Setelah covid ini asuransi jiwa ini menjadi optional atau tidak wajib lagi. Jika debitur mau kita asuransikan, kalau keberatan juga tidak apa-apa. Di klausa akad sudah disebutkan bahwa kredit ini tidak termasuk asuransi jiwa dan apabila terjadi resiko yang menyebabkan debitur meninggal dunia, kewajiban akan beralih pada ahli waris. Makanya ketika asuransi tidak diwajibkan, kita agak ketar ketir ya mbak nanti takutnya banyak yang kredit macet dan mempengaruhi NPL cabang dan kita juga menjadi perhatian khusus oleh kantor pusat. Makanya kita menawarkan adanya asuransi.

2. Wawancara dengan Ria sebagai Sales Generalis Konsumtif Bank Mandiri Katamso

Pertanyaan kepada Ria sebagai sales generalis konsumtif yakni pertanyaan apa jobdesk anda sebagai SGK di Mandiri ini? Ria mengatakan bahwa:

Saya sebagai marketing kredit kak, jadi kerjanya menaawarkan kredit ke calon debitur yang bekerja di kantor instansi, pabrik, yang perusahaannya ini sudah memiliki Mitra ID dengan Bank Mandiri. Yang jelas pegawai ini harus payroll dengan Bank Mandiri.

Pertanyaan mengenai Untuk pengajuan kredit di Bank Mandiri ini apakah semuanya memakai jaminan? Ria mengatakan bahwa :

Kalau saya sebagai marketing KSM, tidak pake jaminan kak, jadi KSM itu sama halnya kredit tanpa anggunan. Kalau KUR itu pakai jaminan.

Pertanyaan mengenai apakah slip gaji akan menentukan plafon yang akan diberikan? Ria mengatakan bahwa :

Benar kak, menentukan DBR. Jadi kita ada perhitungannya gitu, dari gaji, jumlah angsurannya dia di tempat lain, usia pensiun, jumlah tanggungan anak dan istri, kemudian Pendidikan terakhir, itu bisa menentukan plafon yang diberikan oleh analis. Tp kita juga ngitungin dulu berapa maksimal pengajuan nya.

Pertanyaan mengenai untuk pengajuan kredit ini memakan jangka waktu berapa untuk menganalisa pasti ada system atau syarat sendiri dari pihak bank untuk menentukan bisa di setuju? Ria mengatakan bahwa:

Aku pernah sih mbak sehari cair, ada paling lama juga 2 minggu, itupun karena proses takeover. Jadi kan harus pakai surat lunas, jadi nunggu surat lunas dari tempat dia pinjam itu.

Pertanyaan mengenai Didalam pemberian kredit ini siapa yang berwenang untuk menentukan diterima atau tidaknya ini pemberian kredit? Ria mengatakan bahwa :

Kalau saya analisnya itu ada sendiri kak, Namanya RCC, jadi mereka yang berhak menganalisis .

Pertanyaan mengenai Apa kendala dilapangan dalam pengajuan kredit calon debitur? Dan apakah kakak menemui semua calon debitur? Ria mengatakan bahwa :

Kendalanya biasanya sih nasabah itu gak jujur kalau punya pinjaman, jadi kadang udah jauh- jauh nemui, eh ternyata waktu di slik malah jelek, bahkan pernah macet. Kalau dokumen-dokumen sih tidak ada kendala. Kalau menemui cadeb harus ya kak, jadi kita harus KYC ke cadeb, soalnya kita butuh tanda tangan di aplikasi.

Pertanyaan mengenai Fasilitas apa sajakah dalam mendukung keefektifan dalam pemberian kredit di Bank Mandiri ini? Ria mengatakan bahwa :

Kalau kita pastinya brosur angsuran, kadang juga nasabah kita kasi souvenir karena pengajuan lebih dari 2 produk bank.

Pertanyaan mengenai Bagaimana menyikapi kredit macet? Ria mengatakan bahwa :

Kita bener-bener harus menjaga sih mbak, kalau macet ya kita ikutan nagih, jd kita harus maintenance.

Pertanyaan mengenai Bagaimana cara menyikapi debitur yang meninggal? Ria mengatakan bahwa :

Kita usahakan pakai asuransi kak, ya biar sama-sama aman.

Pertanyaan mengenai Bagaimana sistem pengajuan kredit di mandiri ini kak? Ria mengatakan bahwa

:

Pertama kita harus screening mengenai pekerjaan calon debitur. Apakah perusahaannya masuk dalam list perusahaan yang bekerjasama dengan kita atau tidak.

Kedua, mengisi data di formulir aplikasi dengan ttd materai.

Ketiga, kita input data di sistem Bank Mandiri, kemudian analis yang akan menganalisis proses pengajuan kita.

Cadeb juga akan dilihat mengenai slik untuk melihat history kredit cadeb. Jika kolekbilitas 1-0, maka 80% bisa acc.

Nah itu biasanya kita Tanya dulu sama cadebnya, apakah ada angsuran di tempat lain atau pernah gagal bayar atau tidak. Yaa kadang ada cadeb yang jujur ada yang enggak. Yang terpenting itu KYC cadeb nya sih mbak.

Pertanyaan mengenai Bagaimana kriteria calon debitur yang sesuai dengan analis? Ria mengatakan bahwa :

Yang pasti kol 1-0 ya mbak, dan gajinya memenuhi syarat perhitungan DBR itu.

Pertanyaan mengenai Apa kendala kakak dalam proses pengajuan kredit? Ria mengatakan bahwa :

Kendala nya sih cuman slik bi cheking aja sih mbak, kalau yang lain kayaknya gak ada.

Pertanyaan mengenai Selama ini apakah kakak pernah mendapatkan debitur yang macet? dan Apakah ada kendala dalam proses penagihan? Bagaimana menyikapinya? Ria mengatakan bahwa :

Pernah sih, yaa gitu mbak nagih ke nasabah.

Ada kendala mbak, jadi gak mau bayar alesan di phk atau abis kena covid jadi dipotong gajinya, jadi ya kita berusaha untuk maintainance untuk pembayaran tagihannya. Ada uang langsung kita blokir mbak, sampai dia benar-benar lunas. Karena itu kan mempengaruhi NPL cabang kita.

3. Wawancara dengan Bapak Eki sebagai Nasabah Bank Mandiri Katamso

Wawancara dengan salah satu nasabah Bank Mandiri Katamso yang memiliki fasilitas kredit KSM, sebagai berikut:

Pertanyaan mengenai apakah bapak Eki benar memiliki fasilitas kredit di Bank Mandiri Katamso? Beliau mengatakan bahwa

Benar mbak, jadi saya memiliki fasilitas kredit tanpa anggunan di Bank Mandiri Katamso. Kebetulan saya ini bekerja di pabrik gudang garam Kediri.

Pertanyaan mengenai bagaimana sistem pengajuan KSM tersebut? Beliau mengatakan bahwa:

Alhamdulillah lancar mbak, jadi saya ditawari sama salesnya itu lewat telpon, kemudian saya bertemu langsung dengan salesnya. Bertemu ini di kantor saya beberapa waktu lalu. Untuk prosesnya mudah mbak, jadi saya dihitungkan dahulu maksimal pinjaman saya berapa dan tenornya berapa, kemudian saya mengisi aplikasi dan tanda tangan diatas materai. Jadi setelah saya mengisi formulirnya, sorenya itu saya di telpon untuk konfirmasi, keluarga saya juga di telpon, kebetulan adik ipar saya yang menjadi emergency kontaknya. Kemudian ada hrd saya di telpon juga untuk konfirmasi. Alhamdulillahnya saya bersih mbak sliik nya, jadi besok harinya mbak ria itu telpon saya kalau di acc pinjamannya dan saya di telpon lagi sama orang mandiri itu, kalau konfrimasi pinjamannya acc. Alhamdulillah sore udah cair mbak.

Pertanyaan mengenai untuk sistem pembayarannya bagaimana ya pak? Beliau mengatakan bahwa:

Nah untuk bayarnya itu kita potong gaji mbak, setiap tanggal gajian itu udah kepotong otomatis cicilannya. Ya lebih mudah ya mbak, jadi saya tidak perlu repot-repot ke bank untuk bayar.

Pertanyaan mengenai apakah bapak baru pertama ini memiliki fasilitas KSM di Mandiri? Beliau mengatakan bahwa:

Saya dulu pernah ikut mbak, cuman setahun. Terus saya tutup. Nah ini saya buka lagi karena pinjaman ini mudah sekali prosesnya, gak perlu survey survey.

Pertanyaan mengenai apakah kredit ini dilindungi asuransi? Beliau mengatakan bahwa:

Kalau seinget saya sih gak termasuk mbak, tapi saya ditawari sama mbak Ria, bahwa penting sekali asuransi itu, ya jaga-jaga kalau saya meninggal mbak. Kan kita gak tau umur sampai kapan, yang penting saya tidak mau merugikan keluarga, jadi saya ikut asuransi mbak. Wes gak apa-apa uang hilang, yang penting keluarga saya terlindungi.

4. Wawancara dengan Ibu Hartatik sebagai Nasabah Bank Mandiri Katamso

Wawancara dengan salah satu nasabah Bank Mandiri Katamso yang memiliki fasilitas kredit KUR, sebagai berikut:

Pertanyaan mengenai apakah ibu Hartatik benar memiliki fasilitas kredit di Bank Mandiri Katamso? Beliau mengatakan bahwa

Benar mbak, saya kan punya usaha toko alat tulis dan punya kosan juga, lagi butuh modal renovasi kosan waktu itu, kayaknya udah jalan 6 bulan pinjaman saya mbak. Waktu itu saya pakai jaminan bpkb mobil dan usaha saya, Alhamdulillah di acc 70jt mbak.

Pertanyaan mengenai bagaimana sistem pengajuan KSM tersebut? Beliau mengatakan bahwa:

Iya sistemnya lumayan banyak prosesnya ya mbak, jadi ada survey gitu dari bank mandiri. Terus dokumennya lumayan banyak mbak, dari ktp suami saya juga, siup, foto usaha, jaminan, banyak deh mbak.

Pertanyaan mengenai untuk sistem pembayarannya bagaimana ya bu? Beliau mengatakan bahwa:

Pembayarannya sih kadang sales nya itu dating kerumah sih mbak, kadang ya saya setor ke rekening. Alhamdulillah lancar gak pernah nunggak.

Pertanyaan mengenai apakah ibu baru pertama ini memiliki fasilitas KUR di Mandiri? Beliau mengatakan bahwa:

Saya dulu pernah ikut yang di BRI mbak, sebelum ada pandemic itu udah lunas. Terus saya pengajuan di bank mandiri. Alhamdulillah lancar semuanya mbak.

Pertanyaan mengenai apakah kredit ini dilindungi asuransi? Beliau mengatakan bahwa:

Saya waktu itu ditawarin asuransi cuman 150ribu mbak, itupun cuman setahun aja, kata salesnya wajib mbak. Yaa tapi saya gak masalah mbak, buat perlindungan juga. Biar aman gitu mbak , nanti kalau ada apa-apa sama saya, biar tidak merepotkan keluarga.

Interprestasi dan Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso

Mengutip hasil wawancara peneliti dengan *Micro Branch Manager* mengenai sistem informasi akuntansi yakni Ibu Evi Rosita PT Bank Mandiri Cabang Katamso telah melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi sesuai prosedur, beliau berkata bahwa:

Saya kan MBM berarti saya memegang khusus pengajuan kredit mikro. Disini itu kredit mikro ada dua jenis yakni kredit usaha mikro atau kum dan kredit usaha rakyat atau kur. Kalau KUM itu program mandiri sendiri , prodak asli Bank Mandiri , kalau KUR ini produk asli dari pemerintah, atau kredit yang disubsidi oleh pemerintah. Kalau persyaratan KUR dan KUM ini tidak jauh beda, ada KTP, NPWP, KK , surat nikah, legalitas usaha dan agunan. Jika legalitas usaha bisa memakai surat keterangan usaha yang dikeluarkan oleh desa, boleh pakai NIB atau SIUP. Untuk limit kredit diatas 50jt diwajibkan pakai NPWP.

Selain syarat diatas , kita juga akan menarik yang namanya SLIK OJK. Berisi informasi fasilitas keuangan oleh debitur baik itu dari Lembaga perbankan maupun non perbankan. Kalau di mandiri disyaratkan dalam 6bulan terakhir pembayarannya harus lancar, nah jika dalam waktu 6bulan ada keterlambatan pembayaran , kita tidak bisa proses. Kita ada dokumen tambahan yakni kuitansi jual beli , bon untuk pembelian dan penjualan usaha dia atau neraca . untuk melihat arus cash flow tersebut untuk kita analisis mampu atau tidak nasabah membayar dengan angsuran yang diterima.

Mengutip dari hasil wawancara dengan salah satu nasabah Bank Mandiri Katamso yang memiliki fasilitas kredit KSM yakni Bapak Eki mengatakan bahwa:

Alhamdulillah lancar mbak, jadi saya ditawari sama salesnya itu lewat telpon, kemudian saya bertemu langsung dengan salesnya. Bertemu ini dikantor saya beberapa waktu lalu. Untuk prosesnya mudah mbak, jadi saya dihitungkan dahulu maksimal pinjaman saya berapa dan tenornya berapa, kemudian saya mengisi aplikasi dan tanda tangan diatas materai. Jadi setelah saya mengisi formulirnya, sorenya itu saya di telpon untuk konfirmasi, keluarga saya juga di

telpon, kebetulan adik ipar saya yang menjadi emergency kontakannya. Kemudian ada hrd saya di telpon juga untuk konfirmasi. Alhamdulillahnya saya bersih mbak sliik nya, jadi besok harinya mbak ria itu telpon saya kalau di acc pinjamannya dan saya di telpon lagi sama orang mandiri itu, kalau konfrimasi pinjamannya acc. Alhamdulillah sore udah cair mbak.

Ibu Hartatik menambahkan pula bahwa:

Iya sistemnya lumayan banyak prosesnya ya mbak, jadi ada survey gitu dari bank mandiri. Terus dokumennya lumayan banyak mbak, dari ktp suami saya juga, siup, foto usaha, jaminan, banyak deh mbak.

Sesuai dengan wawancara tersebut, bahwa Bank Mandiri Katamso telah melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi yakni *procedure* dan *people*.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Kita ada aplikasi Namanya Manpin atau Mandiri Pintar untuk pengajuan KUR dan KUM. Jadi semua pengajuan harus pakai aplikasi tersebut. Jadi yang dilampirkan adalah fotokopi KTP dan KK. Kalau kredit KSM itu menggunakan LOS, Loan Organisation System. Dari LOS kita input data dan nanti akan muncul limit rekomendasi nya berapa. Jika nasabah setuju dengan limit yang ditetapkan, baru diadakan akad.

Kalau secara PTO untuk KUM dan KUR dengan produk secure (dengan agunan) dan unsecure (tanpa agunan). KUM unsecure nya max 25jt, diatas 25jt sampai 500jt secure. KUR sampai dengan 100jt unsecure ,didas 100jt sampai 500jt secure. Kalau dari bahasanya kan KUR dan KUM kalau unsecure kan tanpa jaminan pada praktik nya kita menggunakan agunan secara fisik, meskipun secara notaris kita tidak ada perikatan.

Sesuai dengan wawancara tersebut, bahwa Bank Mandiri Katamso telah melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi yakni *data*.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Untuk proses tergantung kelengkapan dokumen, cek bi chek, kalau gk ada kendala 1 hr langsung keluar. Kalau kredit karyawan itu tidak pakai Manpin tapi menggunakan pega. Dia prosesnya langsung otomatis by system, kalau gk ada kendala apapun sehari langsung cair, kalau KUR dan KUM minimal SLA nya itu 3hari. Karena ada proses survey dan Analisa agunan.

Hal ini didukung dari wawancara dengan ibu Hartatik mengatakan bahwa :

Iya sistemnya lumayan banyak prosesnya ya mbak, jadi ada survey gitu dari bank mandiri. Terus dokumennya lumayan banyak mbak, dari ktp suami saya juga, siup, foto usaha, jaminan, banyak deh mbak.

Sesuai dengan wawancara tersebut, bahwa Bank Mandiri Katamso telah melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi yakni *information technology infrastructure* dan *software*.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Kita ada aplikasi Namanya Manpin atau Mandiri Pintar untuk pengajuan KUR dan KUM. Jadi semua pengajuan harus pakai aplikasi tersebut. Jadi yang dilampirkan adalah fotokopi KTP dan KK. Kalau kredit KSM itu menggunakan LOS, Loan Organisation System. Dari LOS kita input data dan nanti

akan muncul limit rekomendasinya berapa. Jika nasabah setuju dengan limit yang ditetapkan, baru diadakan akad.

Sesuai dengan wawancara tersebut, bahwa Bank Mandiri Katamso telah melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi yakni pengendalian internal.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Untuk KUM kita bisa. Kalau KUR tidak bisa karena itu produk pemerintah ada syarat khusus yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk KUR yang boleh dicairkan adalah nasabah-nasabah yang belum memiliki fasilitas KUR, memiliki kredit tapi posisi sudah lunas semua, boleh memiliki kredit difasilitas kartu kredit, KPR, KKB, roda 2 untuk tujuan produktif, roda 4 untuk tujuan konsumtif, resi gudang. Selain 4 kredit tersebut jika ada pinjaman ditempat lain itu kita tidak bisa mencairkan KUR, biasanya jika mereka mau melunasi sendiri.

Misalnya saya mau mengajukan KUR, tapi saya punya KPR, nah itu bisa. Tapi kalau saya punya KUR di bank BRI mau mengajukan KUR di Mandiri, itu tidak bisa. Atau bisa disebut single fasilitas.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Kita ada limit kewenangan pemutus kredit. Saya disini bisa memutuskan max limit 30jt, cluster max 100jt, region MBH max 350jt naik lagi masih tetap di region itu ada namanya RCEO atau RCBDH itu kewenangannya sampai 500jt.

Kita ada namanya verifikasi kita ada 2, on desk ada yang on the spot. Kalau on desk kita ada data-data slik ojk, nota-nota cadeb, bukti pembayaran, mutasi rekening. Kalau yang on the spot berarti kita langsung terjun ke lapangan, kita melihat kondisi lapangannya, kondisi kepribadian cadebnya, makanya kita ada verifikasi lingkungan tanya dengan tetangga atau orang yang kenal dengan cadeb mulai dari karakter orangnya, benar memiliki usaha atau tidak, dari itu kita bisa menyimpulkan apakah cadeb ini layak atau tidak kita biayai.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Selain itu sistem informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan (Faujan, 2017).

2. Sistem Pengendalian Internal di PT. Bank Mandiri Cabang Katamso

Menurut Mulyadi (2010) Sistem Pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Hal ini sesuai dengan tugas dari *Micro Banking Manager* yakni Ibu Evi Rosita, beliau mengatakan bahwa sebagai berikut :

Kalau kita bilang efektif pemberian kredit selama ini kita belum ada tolak ukurnya, yang ada tolak ukurnya ini adalah kualitas. Jadi apakah kredit-kredit yang kita salurkan ke masyarakat itu apakah benar-benar memiliki kualitas yang baik dilihat dari prosentase kol lancar dan Non performa Loan atau NPL. Untuk KUR dan KUM dibawah saya ini posisi 30 juni kemarin dengan prosentasi kol lancar di 98% dan nilai NPL di 0.5. Kalau untuk KSM karena kita pasti saingan banyak, jadi yaa naik turun untuk KSM nya, kalau sesuai data 30 juni kemarin di angka 94% NPL agak tinggi karena ada beberapa nasabah yang pensiun dini dan tidak lapor. Sebagian besar nasabahnya kita ini Gudang garam itu agak pengurangan, jadi tidak sebaik kur kum nya.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Untuk meminimalisir kredit macet kita harus akuisisi di awal, otomatis akuisisi dan verifikasi harus benar, agar meminimalisir kebelakangnya tidak macet.

Kalau memang masih macet kita disini ada pembagian kelolaan, nah itu ada pembagian lancar, dalam perhatian khusus, tidak lancar, kredit diragukan dan macet. Jadi kolektibilitas itu ada kolektibilitas 1-5. Kalau di mandiri kol 2 dibagi menjadi 3, Kol 2A, 2B, 2C. untuk kol 2 adalah keterlambatan 1-90 hari (dalam perhatian khusus), kalau di Mandiri keterlambatan 1-30 hari Kol 2A, keterlambatan 31-60 hari Kol 2B, keterlambatan 61-90 hari kol 2C. kol 2A adalah itu adalah tanggung jawab dari sales kreditnya, untuk Kol 2 B dan 2C adalah tanggung jawab MM atau devisi penagihan Mitra Mikro. Kol 3, Kol 4 dan Kol 5 ada bagian yang lebih khusus lagi yakni collection.

Misalnya kol 5 keatas ini namanya WO atau Write off jadi portofolio kredit yang sudah tidak tertera pada pembukuan bank, itu sudah dihapus pada pembukuan bank. Secara BI dia masuk blacklist, secara pembukuan bank, dia itu tidak masuk di neraca bank. Kalau WO itu penyelesaiannya dengan sebagian besar adalah lelang melalui KPKML.

Ibu Evi Rosita mengatakan pula dalam wawancaranya yakni :

Sebelum pandemi covid ini kredit wajib ada asuransi jiwa, jika meninggal kewajiban debitur dialihkan ke asuradur, otomatis pihak asuransi melunasi sisa kredit debitur. Setelah covid ini asuransi jiwa ini menjadi optional atau tidak wajib lagi. Jika debitur mau kita asuransikan, kalau keberatan juga tidak apa-apa. Di klausa akad sudah disebutkan bahwa kredit ini tidak termasuk asuransi jiwa dan apabila terjadi resiko yang menyebabkan debitur meninggal dunia, kewajiban akan beralih pada ahli waris. Makanya ketika asuransi tidak diwajibkan, kita agak ketar ketir ya mbak nanti takutnya banyak yang kredit macet dan mempengaruhi NPL cabang dan kita juga menjadi perhatian khusus oleh kantor pusat. Makanya kita menawarkan adanya asuransi.

Ibu Hartatik menambahkan pula bahwa :

Saya waktu itu ditawarin asuransi cuman 150ribu mbak, itupun cuman setahun aja, kata salesnya wajib mbak. Yaa tapi saya gak masalah mbak, buat perlindungan juga. Biar aman gitu mbak, nanti kalau ada apa-apa sama saya, biar tidak merepotkan keluarga.

Sesuai dengan wawancara tersebut, Bank Mandiri Cabang Katamso telah melakukan unsur pengendalian internal yakni meminimalisir adanya kredit macet dengan cara akuisisi pada awal collect data untuk menentukan kualitas kredit sesuai dengan kriteria kolektibilitas dan NPL yang ada di Bank Mandiri Katamso.

3. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso

Menurut Kasmir (2015), dalam proses pemberian kredit, bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit dengan benar. Artinya sebelum fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang benar-benar diberikan akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan nasabahnya, seperti melalui prosedur yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam hal peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit pada Bank Mandiri Cabang Katamso ini didukung wawancara dari Sales Generalis Konsumtif yakni Rini sebagai berikut.

Benar kak, menentukan DBR. Jadi kita ada perhitungannya gitu, dari gaji, jumlah angsurannya dia di tempat lain, usia pension, jumlah tanggungan anak dan istri, kemudian Pendidikan terakhir, itu bisa menentukan plafon yang diberikan oleh analis. Tapi kita juga ngitungin dulu berapa maksimal pengajuannya.

Hal ini didukung oleh pernyataan Ibu Evi Rosita sebagai berikut:

Kalau kita bilang efektif pemberian kredit selama ini kita belum ada tolak ukurnya, yang ada tolak ukurnya ini adalah kualitas. Jadi apakah kredit-kredit yang kita salurkan ke masyarakat itu apakah benar-benar memiliki kualitas yang baik dilihat dari prosentase kol lancar dan Non performa Loan atau NPL. Untuk KUR dan KUM dibawah saya ini posisi 30 juni kemarin dengan prosentasi kol lancar di 98% dan nilai NPL di 0.5. Kalau untuk KSM karena kita pasti saingan banyak, jadi yaa naik turun untuk KSM nya, kalau sesuai data 30 juni kemarin di angka 94% NPL agak tinggi karena ada beberapa nasabah yang pensiun dini dan tidak lapor. Sebagian besar nasabahnya kita ini Gudang garam itu agak pengurangan, jadi tidak sebaik kur kum nya.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Bank Mandiri Cabang Katamso telah melakukan penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

- a. *Character* (Karakter) yaitu watak, sifat, kebiasaan debitur (pihak yang berutang) sangat berpengaruh pada pemberian kredit.
- b. *Capacity* (kemampuan) yaitu suatu penelitian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban- kewajibannya.
- c. *Capital* (modal) merupakan jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki calon debitur.
- d. *Condition of economy* (kondisi ekonomi) situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada kurun waktu tertentu.
- e. *Collateral* adalah barang- barang jaminan yang diserahkan oleh pinjaman/ debitur sebagai jaminan jasa kredit yang diterimanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pemberian kredit di Bank Mandiri Cabang Katamso adalah sebagai berikut:

Maka berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso sudah baik sesuai dengan SOP yang berlaku di kantor cabang tersebut dan sesuai dengan teori Romey (2017) yakni meliputi *procedure, people, data, information technology infrastruktur, software*, dan pengendalian internal.
2. Penerapan sistem pengendalian internal di PT. Bank Mandiri Cabang Katamso sudah baik sesuai dengan peraturan di kantor cabang yang memenuhi unsur pengendalian internal menurut COSO dalam Krismiaji (2015) yakni meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas resiko, informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan nasabah yang memiliki fasilitas kredit di Bank Mandiri Katamso.
3. Penerapan peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Katamso sudah baik sesuai dengan hasil wawancara dengan *Micro Branch Manager* sesuai dengan analisis 5C menurut Kasmir (2008) tentang pemberian kredit yakni meliputi *character, capacity, capital, condition of economy*, dan *colleteral*.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- [2] Diana, A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, perancangan, proses dan penerapan*. Yogyakarta: Edisi 1.
- [3] Fardila, A. S. 2010. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT Bukopin*. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas SamRatulangi.
- [4] Faujan Otinur, Sifrid S Pangemanan dan Jessy Warongan. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado*. Jurnal 12(1), 169-19.
- [5] Hasibuan. 2015. *Pengaruh Car, Ldr, Dan Bank Size Terhadap Npl Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, 2, 3.
- [6] Irham Fahmi, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta CV.
- [7] Kasmir, D. 2015. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- [8] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [9] Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke-36). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [10] Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi Ke 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Nurjannah. 2017. *Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 8 No 1.
- [12] Nordiawan, Deddi dan Hertianti Ayuningtyas, 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- [13] Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.
- [14] Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah N.S dan Novita Puspasari*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung :Graha Ilmu.
- [16] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- [17] Safitri, A. 2011. *Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perkreditan Pada Bank Perkreditan Rakyat*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- [18] Sukardanayasa, I. G. 2016. *Pengaruh Komponen Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana